



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM KOMISI VII DPR RI
DENGAN Dr. AGUS HARYONO, ASEP SOFYAN, KEPALA DINAS ESDM
PROVINSI JAWA BARAT, DAN DIREKTUR PUSAT TEKNOLOGI
SUMBER DAYA MINERAL BPPT**

Tahun Sidang	: 2017-2018
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum
Dengan	: Dr. Agus Haryono, Asep Sofyan, Kepala Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat, dan Direktur Pusat Teknologi Sumber Daya Mineral BPPT
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Kamis, 7 September 2017
Waktu	: Pukul 14.00 WIB s.d 17.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I Lt 1
Ketua Rapat	: H. Hadi Mulyadi, S.Si. M.Si. (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir Anggota	: Orang dari 50 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI : Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin
Hadir Pemerintah	: Dr. Agus Haryono, Asep Sofyan, Kepala Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat, dan Direktur Pusat Teknologi Sumber Daya Mineral BPPT
Acara	: Mendapatkan masukan terkait pembahasan RUU tentang Pengesahan <i>Minamata Convention on Mercury</i> (Konvensi Minamata mengenai Merkuri).

CATATAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi VII DPR RI pada Hari Kamis, tanggal 7 September 2017 dibuka pukul 14.15 WIB yang dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VII DPR RI H. Hadi Mulyadi, S.Si. M.Si., dan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara: Mendapatkan masukan terkait pembahasan RUU tentang Pengesahan *Minamata Convention on Mercury* (Konvensi Minamata mengenai Merkuri).

II. CATATAN RAPAT

Narasumber memberikan beberapa masukan, penjelasan terkait pembahasan RUU tentang Pengesahan *Minamata Convention on Mercury* (Konvensi Minamata mengenai Merkuri) diantaranya;

Direktur Pusat Teknologi Sumber Daya Mineral BPPT

- Di Indonesia, merkuri yang terlepas ke lingkungan diperkirakan mencapai ± 200 ton pada tahun 2010.
- BPPT mendukung penghapusan penggunaan merkuri pada kegiatan pengolahan emas dan BPPT akan mensupport dari sisi pemanfaatan teknologi dan edukasi.
- Mendukung RUU tentang Pengesahan *Minamata Convention on Mercury* (Konvensi Minamata mengenai Merkuri) untuk diratifikasi.

Asep Sofyan

- Perlu ada pemantauan secara intens mengenai peredaran merkuri di Indonesia.

Dr. Agus Haryono (Pusat Penelitian Kimia LIPI)

- Kadar merkuri Bioakumulasi pada ikan pari, tuna, cakalang di teluk Jakarta telah terpapar merkuri. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi/edukasi kepada masyarakat mengingat dampak yang ditimbulkan tidak dirasakan dalam jangka pendek tapi akan berdampak dalam puluhan tahun kedepan.
- LIPI mendukung dilakukannya ratifikasi konvensi minamata terkait merkuri.

Kadis ESDM Provinsi Jawa Barat

- Tidak ada perijinan kegiatan pertambangan dengan penggunaan merkuri di Jawa Barat. Sehingga ditemukannya merkuri di beberapa daerah yang ada di Jawa Barat sebagai akibat kegiatan pertambangan secara ilegal.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 17.00 WIB

Jakarta, 7 September 2017
KETUA RAPAT,


H. HADI MULYADI, S.Si. M.Si.

4. Balifokus

- Pertambangan Emas Skala Kecil (PESK) yang menggunakan merkuri sudah banyak menimbulkan dampak kesehatan, kerusakan lingkungan dan sosial ekonomi. Selain itu mengancam ketahanan nasional karena sumber daya manusia di daerah-daerah PESK melemah, IQ rendah dan mudah terkena penyakit. Untuk itu penanganan perdagangan dan pasokan merkuri ilegal di perlukan kerjasama internasional selain kerjasama multisektor di tingkat nasional
- Indonesia segera meratifikasi Konvensi Minamata tentang merkuri
- Penghapusan penggunaan merkuri di sektor kesehatan (terutama dental amalgam) dan mengendalikan emisi merkuri dari sektor-sektor yang berkontribusi besar yaitu; PLTU, TPA open dumping, industri pulp dan kertas, pertambangan dan sektor migas. Untuk itu Pemerintah perlu mempromosikan serta mendorong produk-produk alternatif yang tidak menggunakan merkuri (termasuk fungsida, cat, baterai, rontgen dan produk-produk alat kesehatan)

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 14.20 WIB

Jakarta, 7 September 2017
KETUA RAPAT,



H. HADI MULYADI, S.Si. M.Si.